

RELEVANSI MANFAAT ZAITUN DALAM TAFSIR *Kasyf al-Asrār al-Nurāniyah al-Qur'āniyyah* DENGAN TEMUAN SAINS MODERN

SKRIPSI

Diajukan kepada:
Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Mukhamad Dzajuli Rahmadani

NIM: 2021.09.0034

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QUR'AN AL-HIKAM DEPOK
2024 M / 1445 H**

LEMBAR PERSETUJUAN

RELEVANSI MANFAAT ZAITUN DALAM TAFSIR *Kasyf al-Asrār al-Nurānīyah al-Qur'āniyyah* DENGAN TEMUAN SAINS MODERN

SKRIPSI

Oleh:

M. Dzajuli Rahmadani
NIM: 2021.09.0034

Telah Disetujui:

Tanggal: 27 Mei 2025

Oleh:

Pembimbing Pertama



Adib Minanul Cholik, M.A

Pembimbing Kedua



Dr. Ali Fitriana, M.Ag

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Oleh:

Mukhamad Dzajuli Rahmadani

NIM: 2021.09.0032

Diajukan kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Tanggal: 30 Juli 2025

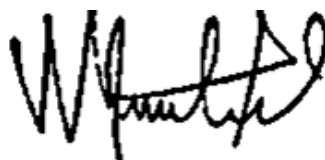
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji Pertama



M. Yusron Shidqi, Lc, M. Ag.

Penguji Kedua



Mahmud Najahul Ulum, M. Ag

Mengetahui,
Ketua STKQ Al-Hikam Depok



Dr. Subur Wijaya, M.Pd.

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillahirrahmanirrahim.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mukhamad Dzajuli Rahmadani

NIRM : 2021.09.0032

Program Studi: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat : Jatikalang. Rt/Rw. 004/003 kec. Prambon. Sidoarjo Jatim.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi (jiplakan) atas karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Depok, 27 Mei 2025

Peneliti,



Mukhamad Dzajuli Rahmadani

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U987, tanggal 22 Januari 1988 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Dammah	U	U

Contoh: كَتَبَ - *kataba*

يَكْتُبُ - *yaktubu*

سُئِلَ - *su'ila*

ذُكِرَ - *zukira*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ـَ ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَ و	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh: كَيْفَ - *kaifa* هَوْلٌ - *haul*

C. Vokal Panjang

Vokal panjang atau maddah yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ـَ ا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ـِ ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ـُ و	Ḍammah dan waw	ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالٌ - *qāla* يَقُولٌ - *yaqūlu* قِيلٌ - *qīla*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah. transliterasinya adalah (t).

2. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Contoh : طَلْحَةٌ - *talḥah*

3. Kalau pada kata yang terahir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : رَوْضَةُ الْجَنَّةِ - *rauḍah al-jannah*

E. Syaddah/Tasdid

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasinya ini

tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - *rabbana*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال" dalam transliterasi ini kata sandang tersebut ditampakkan jika diikuti oleh huruf qamariyyah. Sedangkan jika diikuti huruf syamsiyyah maka "ال" berubah sesuai huruf syamsiyyah tersebut

Contoh "ال" qamariyyah : الْبَدِيعُ - *al-badi'u*

Contoh "ال" syamsiyyah : الرَّجُلُ - *ar-rajulu*

G. Hamzah

Dinyatakan di depan hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *Wa mā Muhammadun illā rasūl*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun huruf di tulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaian dengan kata lain karena huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Pengecualian:

Sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

1. Kosa kata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, seperti Al-Qur'an dan lain sebagainya.
2. Judul buku atau nama pengarang yang menggunakan kata Arab tetapi sudah dilatinkan oleh penerbit.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab tetapi berasal dari Indonesia.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat teriring salam semoga senantiasa tercurah atas manusia paling mulia, juru bicara Al-Qur'an, Nabi Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya di segenap ruang dan masa.

Ungkapan syukur dan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang selalu membantu, mendukung dan memotivasi penulis sehingga karya tulis ini selma prosesnya dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu penulis sampaikan *jazākumullah aḥsana al-jazā'*, semoga kelak Allah lah yang Maha Pemurah yang memberikan balasan atas segala kebaikan yang diberikan, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. (HC) KH. Ahmad Hasyim Muzadi (alm), selaku pendiri Pondok Pesantren Al-Hikam Depok Jawa Barat, dan tokoh yang menjadi sebab studi ini terealisasi, beliau sangat menginspirasi meski Peneliti tidak sempat bersua. Semoga beliau kelak mengakui Peneliti sebagai santri dan muridnya. *Āmīn*.
2. Bapak Prof. H. Arif Zamhari, Ph. D dan Bapak KH. Yusron al-Shidqi, Lc. MA. Selaku Ketua Yayasan dan pengasuh pesantren Mahasiswa Al-Hikam Depok yang selalu tanpa pamrih memperhatikan seluruh mahasiswa sekaligus santrinya termasuk Peneliti.
3. Bapak Dr. Subur Wijaya, M. Pd. I., selaku Ketua STKQ Al-Hikam Depok yang selalu dengan motivasi dan wejangannya menjadikan pribadi lebih baik.
4. Bapak Dr. Subur Wijaya, M. Pd. I, selaku Ketua STKQ Al-Hikam Depok sekaligus yang membimbing, mengarahkan penulis agar karya skripsi ini berjalan sesuai rencana dan terselesaikan dengan baik. Semoga Allah balas dengan kehidupan yang berkah dan kelapangan.
5. Bapak Adib Munanul Cholik, MA., selaku Kepala Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir STKQ Al-Hikam Depok, yang selalu memberi penulis wejangan dan nasihat-nasihat yang penuh hikmah. Semoga Allah senantiasa limpahkan rahmat dan keberkahan untuknya.
6. Seluruh Asatidz Pesantren Al-Hikam dan Dosen STKQ Al-Hikam Depok yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis sejak awal hingga perjalanan akhir studi S1 penulis di Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an tercinta ini. Semoga Allah balas sebaik-baiknya.

7. Kedua orang tua Peneliti, Bapak Machrus Salim dan Ibu Endri Sulistiti yang menjadi sebab Peneliti hadir di dunia fana ini dan selalu merawat Peneliti dengan baik sejak kecil dulu serta selalu mengingatkan dan mendo'akan Peneliti. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, umur panjang, dan keberkahan dalam hidup mereka. Keluarga besar Peneliti, saudari kandung (Khafidotul Khasanah) dan seluruh keluarga dekat Peneliti.
8. Seluruh teman-teman Maha santri STKQ Al-Hikam Depok, alumni, dan segenap keluarga besar Pesantren Al-Hikam Depok yang telah kebersamai penulis selama melangsungkan hidup di pesantren tercinta ini. Semoga Allah memberikan kelancaran dalam belajar dan mengejar impian serta cita-cita.
9. Seluruh teman-teman CEO (*Cangkem Elek Organization*), Bapak Wagiran dan Bapak Ambon sekeluarga & Keluarga besar PSHT (Persaudaraan Setia Hati Terate) Cabang Depok.

Demikian, semoga Allah membalas jasa dan kebaikan semua pihak yang telah terlibat, mendukung, memotivasi serta mendoakan sehingga penulisan skripsi ini berhasil dirilis. Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karenanya, saran dan kritik sangat dibutuhkan demi membenahi dan melengkapi kekurangan tersebut. Terima kasih.

Depok, 31 Mei 2025
Penulis,

Mukhamad Dzajuli
Rahmadani

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Relevansi manfaat zaitun dalam tafsir *Kasyf al-Asrār al-Nurāniyyah al-Qur’āniyyah* dengan temuan sains modern. Tafsir ini merupakan Karya Muhammad bin Ahmad Iskandarāni (w. 1306 H) asal Mesir.

Kajian terhadap hubungan antara teks keagamaan dan ilmu pengetahuan modern merupakan salah satu pendekatan kontemporer dalam studi tafsir Al-Qur'an. Penelitian ini berfokus pada penafsiran tentang zaitun dalam *Tafsir Kasyf al-Asrār* karya Muhammad Iskandarāni, serta mengkaji sejauh mana penafsiran tersebut memiliki relevansi dengan temuan-temuan ilmiah modern di bidang kesehatan dan gizi. Zaitun dalam literatur klasik sering disebut sebagai makanan yang diberkahi, namun jarang dikaji secara sistematis dalam perspektif ilmiah kontemporer. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk mengisi celah tersebut melalui pendekatan tafsir ilmi dan teori relevansi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana bentuk relevansi antara kandungan tafsir klasik terhadap zaitun dengan temuan ilmiah modern, serta bagaimana teori relevansi menurut W. Gibbs dan Gregory A. Bryant dapat digunakan untuk mengukur kualitas hubungan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik analisis komparatif, di mana data-data tafsir dianalisis secara tekstual dan dibandingkan dengan hasil-hasil riset ilmiah dari literatur kedokteran, gizi, dan farmakologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tujuh aspek kesehatan yang dikaji yakni nilai gizi, kesehatan jantung, diabetes dan rasa kenyang, perawatan kulit, artritis, konteks klinis medis, dan pengobatan demam lima di antaranya menunjukkan relevansi tinggi (substansial), dua aspek menunjukkan relevansi sedang (komplementer), dan satu aspek dinilai kurang relevan secara langsung. Meskipun tidak menggunakan istilah medis modern, *Tafsir Kasyf al-Asrār* menyuguhkan pemahaman simbolik dan global mengenai manfaat zaitun, yang kemudian dapat dikonfirmasi melalui hasil penelitian ilmiah masa kini. Misalnya, penyebutan zaitun sebagai "makanan yang diberkahi" dalam tafsir klasik, dalam konteks sains terbukti mengandung senyawa penting seperti MUFA, oleuropein, dan vitamin E yang secara empiris mendukung fungsi kognitif, imunitas, dan metabolisme tubuh.

Penerapan teori relevansi dari Gibbs dan Bryant menunjukkan bahwa meskipun informasi dalam tafsir tidak disajikan secara eksplisit dalam bahasa ilmiah, kandungannya tetap memberikan efek kognitif tinggi dan mampu diproses secara efisien oleh akal, sehingga sah untuk dinyatakan relevan secara

epistemologis. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa teks klasik seperti *Tafsir Kasyf al-Asrār* memiliki potensi besar untuk dikontekstualisasikan dalam diskursus keilmuan modern, selama pendekatannya bersifat integratif dan bersandar pada kerangka teori yang sistematis.

Dalam melakukan sebuah penelitian tentunya ditemukan kesamaan serta perbedaan dengan penelitian terdahulu. Adapun kesamaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama menganalisis zaitun dalam Al-Qur'an dengan sains. Hal yang membedakan hanya dari sudut pandang referensi kitab yang digunakan, peneliti terdahulu mayoritas mengambil penafsiran dari berbagai studi kitab tafsir sedangkan penulis hanya menganalisis dalam satu tafsir kontemporer karya Muhammad bin Ahmad Iskandarāini.

Adapun penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan mengambil data-data yang bersumber dari kajian pustaka atau biasa disebut dengan (*library research*). Sedangkan metode yang digunakan untuk menyajikan skripsi ini menggunakan metode *maudū'i* atau tematik dengan cara mengumpulkan berbagai ayat zaitun dalam Al-Qur'an untuk menggapai pemahaman dalam term yang di bahas.

Kata kunci: *Al-Qur'an, sains, relevansi.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
Bab I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian Pustaka.....	12
H. Metodologi Penelitian	14
1. Jenis Penelitian.....	14
2. Pendekatan Penelitian.....	14
3. Metode Penelitian	14
4. Sumber Data.....	15
5. Teknik Pengumpulan Data.....	16
6. Teknik Analisis Data	16
7. Teknik Penyajian Data.....	17
I. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II	19
TINJAUAN UMUM TENTANG RELEVANSI ZAITUN	19
DALAM AL-QUR'AN DAN SAINS.....	19
A. Tinjauan Umum Relevansi Al-Qur'an dan Sains	19

1.	Pengertian Relevansi.....	19
2.	Konsep Relevansi.....	20
3.	Pengertian Al-Qur'an.....	22
4.	Sains	28
B.	Sejarah dan Perkembangan Tafsir Saintifik (Tafsir 'Ilmi).....	33
C.	Metode Analisis Tafsir Saintifik ('Ilmi)	40
1.	Metode Tematik.....	40
2.	Prinsip-prinsip Dasar Tafsir Saintifik ('Ilmi).....	41
3.	Kelebihan dan kekurangan Tafsir Saintifik ('ilmi)	42
4.	Prespektif Ulama Dalam Corak Tafsir Saintifik	43
5.	Kitab-kitab Bercorak Tafsir Saintifik	45
D.	Relevansi Al-Qur'an dan Sains	46
E.	Tinjauan Umum Tentang Zaitun	49
1.	Pengertian Zaitun.....	49
2.	Klasifikasi Ilmiah Tanaman Zaitun	50
3.	Morfologi Tanaman Zaitun.....	51
4.	Asal Usul dan Sejarah Zaitun	58
5.	Manfaat dan Keistimewaan Zaitun	60
BAB III.....	68
POTRET TAFSIR KASYF AL-ASRĀR AL-NURĀNIYAH AL-QUR'ĀNIYAH & TERM AYAT-AYAT ZAITUN DALAM AL-QUR'AN...68		
A.	Profil Muhammad bin Ahmad Iskandarāni dan Deskripsi Kitab Tafsīr Kasyf al-Asrār al-Nurāniyah al-Qur'āniyah	68
1.	Profil Muhammad bin Ahmad Iskandarāni.....	68
2.	Karakteristik Kitab Tafsīr Kasyf al-Asrār al-Nurāniyah al-Qur'āniyah 71	
B.	Penyebutan Tumbuh-Tumbuhan Dalam Al-Qur'an.....	72
1.	Biji atau Benih dengan lafadz (حبة, حبا, الحب, حب).....	72
2.	Pohon dengan lafaz (الشجر, شجرة)	74
3.	Bunga dan Buah dengan lafaz (أثمر, الثمرات).....	75
4.	Ladang dan Kebun dengan lafaz (الجنة, الزرع)	75

C.	Ayat-ayat tentang zaitun dalam Al-Qur'an.....	77
1.	Zaitun dalam Al-Qur'an menggunakan metode Tafsir Maudhū'i Abdul Hay al-Farmawi	77
2.	konteks historis ayat (Makiyah, Madaniyah dan asbabun nuzul)	80
D.	Pandangan Mufassir tentang Ayat-ayat Zaitun.....	83
1.	QS. al-An'ām [6]: 99.....	84
2.	QS. Al-An'ām [6]: 141.	88
3.	QS. An-Naḥl [16]: 11	91
4.	QS. Al-Mu'minūn [23]: 20.	95
5.	QS. An-Nūr [24]: 35.	99
5.	QS. 'Abasa [80]: 24-32.	105
6.	QS. at-Tīn [95]: 1-3.	110
E.	Analisis Ayat-ayat Mengenai Zaitun	112
BAB IV.....		118
RELEVANSI ZAITUN DALAM AL-QUR'AN DENGAN SAINS		118
A.	Ayat-Ayat Zaitun dalam <i>Tafsir Kasyf al-Asrār al-Nurāniyah al-Qur'āniyyah</i>.....	118
1.	QS. An-Naḥl [16]: 11	119
2.	QS. al-An'am [6]: 99.....	120
3.	QS. al-An'am [6]: 141.....	121
4.	QS. 'Abasa [80]: 27-31.	122
B.	Manfaat Zaitun Dalam Tafsir Kasyaf Al-Asrār & Temuan Sains Modern.....	123
1.	Manfaat Zaitun dalam Al-Qur'an.....	123
2.	Manfaat Zaitun Dalam Sains Modern	126
C.	Relevansi Manfaat Zaitun Dalam <i>Tafsir Kasyf al-Asrār & Temuan Sains Modern</i>.....	130
D.	Analisis Relevansi Manfaat Zaitun dalam Tafsir karya Muhammad bin Ahmad Iskandarani & Temuan Sains Modern.....	131
1.	Korelasi Penafsiran Kasyf al-Asrār dan Temuan Sains Modern.....	131
2.	Kriteria Relevansi & Klasifikasi Manfaat Zaitun Dalam Tafsir Kasyf al-Asrār dan Temuan Sains Modern.....	133

a) Nilai Gizi.....	135
b) Kesehatan Jantung	135
c) Diabetes & Rasa kenyang	136
d) Perawatan Kulit	136
e) Atritis	136
f) Konteks Klinis Medis	137
g) Demam	137
BAB V	140
PENUTUP	140
A. Kesimpulan.....	140
B. Saran	141
DAFTAR PUSTAKA	143

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. 1 Zaitun Hitam.....	51
2. Gambar 2. 1 Zaitun Hijau	51
3. Gambar 3. 1 Zaitun Kalamata	52